



Kualitas Udara Kota Yogya Kategori Baik-Sedang

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogya menegaskan kualitas udara di wilayahnya masih berada pada kategori baik-sedang, sehingga warga masyarakat pun tidak perlu khawatir. Aktivitas pembakaran sampah penduduk yang marak akhir-akhir ini, diupayakan bisa terus ditekan, supaya potensi polusi tereduksi.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, mengatakan, kondisi tersebut berdasar hasil evaluasi yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya, dengan Manual Aktif dan Air Quality Monitoring System (AQMS). Sistem pemantau kualitas udara itu, mampu mencakup radius sekitar 5 kilometer dari Kantor DLH yang berada di Gondokusuman.

"Hasilnya, kualitas udara Kota Yogya masih ada di kategori baik-sedang. Jadi, kalau ada informasi yang menakutkan warga, jangan keluar rumah, harus pakai masker, itu tidak mendasar," urainya, Selasa (22/8).

Ia menjelaskan, rata-rata kualitas udara Kota Yogya selama Agustus 2023, jika dilihat dari Indeks Standar Pencemaran Udara (ISPU) berada di bawah 50, atau kategori baik-sedang. Sehingga,

ia pun memastikan, meski ada peningkatan polusi dampak pembakaran sampah dan musim kemarau, kualitas udara Kota Yogya tidak berbahaya bagi makhluk hidup.

"Tapi, ya, jangan terus membakar sampah, karena itu pasti bersampak pada pencemaran udara, maupun lingkungan. Kami terus melakukan edukasi ke warga, supaya tidak membakar sampah," ujarnya.

Bukan tanpa sebab, sepanjang Agustus 2023, perilaku pembakaran limbah menimbulkan beberapa kejadian kebakaran lahan, meski tidak sampai mengakibatkan kerugian materi dalam jumlah besar. Selain itu, ia pun beberapa kali menerima aduan dari masyarakat yang merasa terganggu dengan aktivitas pembakaran sampah yang bergulir di lingkungannya.

"Ada keluhan warga, anggota keluarganya yang punya asma terganggu dengan aktivitas pembakaran limbah. Kalau seperti itu, kan, kasihan," urainya.

"Bagaimanapun sampah organik harus selesai di rumah, tapi jangan dibakar. Terus, anorganiknya bisa dibawa ke bank sampah, sementara residunya dibawa ke depo terdekat," tambah Singgih. **(aka/ard)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005